

Pengaruh Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Kekristenan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

Angelina Tri Indah Mutiara Manalu

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Elsina Sihombing

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Malani Simanungkalit

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract: *The aim of this research is to find out how much influence Effective Communication by Christian Religious Education Teachers has on the Christian Character of students at SMP Negeri 4 Laguboti for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a descriptive quantitative research method. The population is all students in class VIII of SMP Negeri 4 Laguboti consisting of 6 classes totaling 190 students and a sample of 33 people was determined using a probability sampling technique with a random type (simple random sampling). Data was collected using a positive closed questionnaire with 25 items, namely 15 items for variable : 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.598 > r_{table}(\alpha=0.05, n=33) = 0.344$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.135 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=31) = 2.042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y = 10.81 + 0.46X$. $\bar{Y} = 10,81 + 0,46X$ b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 35.7%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=15, dk \text{ denominator } =n-2=33-2=31)$ namely $17.24 > 2.01$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Effective Communication by Christian Religious Education Teachers, Student Character*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Komunikasi yang Efektif oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Kekristenan siswa SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti terdiri dari 6 kelas berjumlah 190 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 33 orang menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe secara acak (*simple random sampling*). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 25 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 10 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif terhadap karakter siswa kelas VIII SMP N 4 Laguboti Tahun pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,598 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=33) = 0,344$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,135 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=31) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 10,81 + 0,46X$. $\bar{Y} = 10,81 + 0,46X$ b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=15, dk \text{ penyebut } =n-2=33-2=31)$ yaitu $17,24 > 2,01$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pentingnya komunikasi karena permasalahan yang timbul akibat proses komunikasi telah menggejala dalam masyarakat. Terkhususnya didalam dunia Pendidikan, Manusia tidak dapat hidup sendirian. Akan tetapi, secara kodrati harus hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan hidup, keamanan hidup maupun keturunannya. Semakin besar suatu masyarakat, semakin banyak manusia yang dicakup, semakin banyak masalah yang timbul akibat perbedaan

diantara manusia dalam pikiran, perasaan, kebutuhan keinginan, sifat, tabiat, pandangan hidup, kepercayaan, aspirasi, budaya, dan sebagainya. Dalam pergaulan hidup manusia yang beragama terjadi interaksi, saling membutuhkan, saling mempengaruhi, demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing. Terjadilah saling mengungkapkan dan menyampaikan, mempertukarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan antara manusia satu dan manusia yang lainnya.

Pendidikan merupakan usaha manusia secara sengaja dan teratur serta terencana dalam rangka usaha merubah tingkah laku manusia kearah kedewasaan. Maka dibentuklah sekolah sebagai lingkungan pendidikan atau unit organisasi operasional dalam bidang pendidikan, sebagai salah satu bentuk khusus yang sengaja didirikan sebagai lingkungan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, untuk mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru-guru yang profesional yaitu guru yang mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis, profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Komunikasi merupakan sarana pendidikan moral yang menghubungkan Guru Pendidikan Agama Kristen dengan siswa. Melalui komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen dapat menanamkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai yang baik terhadap siswa agar memiliki tingkah laku atau karakter yang baik.

Tanpa adanya komunikasi yang baik proses pembentukan tingkah laku atau Karakter siswa yang bermoral tidak akan berhasil dan apabila komunikasi berjalan baik maka dengan segera siswa akan memberikan feedback (umpan balik) yang dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa tersebut kearah yang positif.

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pendidik sangatlah penting dalam pembentukan karakter atau moral untuk mewujudkan siswa yang takut akan Tuhan, sebagai pendidik Guru Pendidikan Agama Kristen harus memantau dan mengawasi siswanya dalam menetapkan nilai-nilai Kristiani yang telah diajarkan.

Seorang guru yang bisa menolong peserta didiknya untuk mengenal sang pencipta (Allah), tidak hanya sebatas itu, guru akan membantu agar peserta didik memiliki karakter serupa dan segambar dengan Tuhan Yesus.

Pembentukan Karakter menjadi hal yang sangat penting diajarkan pada siswa sejak duduk dibangku sekolah. Sikap dan perilaku guru menjadi model dan teladan bagi siswa untuk berperilaku, sehingga guru seharusnya memiliki karakter, etika dan moral yang baik dan benar.

Guru memegang peran penting dan harus tampil menjadi figur yang mampu memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak didik. Guru merupakan orang yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen tidak boleh mengabaikan perannya sebagai guru yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswanya. Artinya, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya sekedar mengajar, melainkan memberikan kontribusi yang sangat berharga lebih dari sekedar mengajar, yakni berusaha membentuk karakter siswa.

Adapun masalah yang terjadi di SMP NEGERI 4 LAGUBOTI yaitu terjadinya krisis moral para remaja merupakan masalah yang telah meluas dan harus segera diselesaikan, karena dapat mengancam masa depan kehidupan mereka sendiri serta masa depan bangsa dan juga mempengaruhi anak-anak kecil yang sekarang lebih suka meniru para remaja, krisis moral adalah permasalahan yang cukup kompleks yang harus segera mungkin ditangani dengan penanganan yang tepat, faktor krisis moral yaitu tentang perilaku sehari-hari yang telah menyimpang, misalnya seperti tidak sopan dan tidak memiliki rasa hormat kepada orang yang lebih tua, tidak mentaati tata tertib disekolah, berkata kasar dan merasa bangga, seks bebas dikalangan remaja dan tidak merasa bersalah dan lain-lain.

Berkomunikasi dengan siswa merupakan salah satu tanggung jawab terbesar bagi seorang guru. Meskipun guru memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan mempengaruhi kehidupan anak didik, mereka akhirnya kembali kepada orangtua sehingga dirumah kita tidak akan bisa mengontrol tingkah laku mereka secara detail. Guru adalah orangtua, siswa adalah anak, dan anak adalah salah satu sosok insani yang diikat oleh tali jiwa antara guru dan orangtua disekolah.

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : “ Pengaruh Komunikasi yang Efektif oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Kekristenan Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 Laguboti, Kabupaten Toba T.A. 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teoritis

a. Karakter Kristen

Karakter Kristen adalah terbentuknya sifat-sifat positif dalam diri orang kristen. Sifat-sifat terbentuknya dalam diri orang kristen adalah sifat-sifat yang terbaik yang diajarkan dalam

Alkitab. Misalnya ajaran tentang kasih. Karakter kristen dibangun dalam kebijakan pokok yang bersifat ilahi.

Sidjabat mengemukakan Karakter merupakan sifat, tabiat atau kebiasaan dalam diri dan kehidupan kita yang sudah begitu tertanam dan berurat berakar serta menjadi ciri khas diri kita sendiri. Sedangkan kristen adalah sebutan bagi seseorang yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Dari teori diatas penulis menyimpulkan bahwa ada dua jenis karakter manusia yaitu karakter yang baik dan karakter yang buruk. Seseorang yang memiliki perangai yang benar disebut orang yang memiliki karakter baik, mereka adalah orang yang akan mampu untuk bertahan dalam menghadapi segala situasi, sedangkan orang yang memiliki perangai yang buruk disebut dengan orang yang memiliki karakter yang buruk dan karakter inilah yang perlu untuk diubah.

b. Komunikasi yang Efektif

Menurut Muhith & Siyoto, Mengatakan bahwa Komunikasi efektif merupakan proses komunikasi dimana komunikan mengerti apa yang telah disampaikan dan melakukan apa yang komunikator inginkan melalui pesan.

Menurut Jalaludin, Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi.

Dari beberapa kutipan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Komunikasi yang Efektif adalah seni penyampaian informasi baik itu pesan, ide, sikap atau gagasan dari komunikator atau penyampaian berita. Bahwa dikatakan efektif apabila pesan dimengerti sehingga terdorong untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang disampaikan, komunikan memberikan respon yang positif dan berubah dalam karakter.

c. Guru PAK

Nainggolan “Guru PAK adalah guru kristen yang kepada kristus, yang akan pribadi Yesus serta yang memiliki pribadi yang meneladani Yesus sebagai guru besarnya. Sebagai Guru Agama Kristen maka sewajarnya para guru bercermin dan mencontoh Yesus sebagai pengajar dan berlandaskan pada kitab suci.

Menurut Homrighausen dan Enklaar “Guru PAK adalah seorang guru yang berusaha untuk mendidik watak dan pribadi para murid, supaya akhirnya mereka sendiri bertanggung jawab didepan Tuhan tentang kepercayaan mereka”.

2. Kerangka Berpikir

Guru Agama Kristen adalah tenaga pengajar atau pelayan yang dipilih dan dilatih untuk tugas mengajar Agama Kristen. Pengajaran Agama Kristen merupakan pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran iman kristen yang dinyatakan Tuhan dalam Alkitab, yang menentukan, mengarahkan, dan membimbing siswa supaya bertumbuh dalam iman yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, serta mewujudkan iman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk mencapai atau membuat siswa dengan karakter baik (positif) serta bertumbuh dalam iman yang sungguh-sungguh tentu membutuhkan sosok yang berpengaruh besar seperti guru agama, adapun yang menjadi cara guru untuk membentuk karakter pada siswa menurut Arifin ialah dengan mulai belajar disiplin, menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi siswa, menghargai diri sendiri dan orang lain serta lingkungan, tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah, belajar untuk memahami perasaan dan situasi seseorang, membangun rasa percaya diri, berkomunikasi dengan baik.

Tanggung jawab seorang Guru Agama Kristen adalah sebagai penuntun, pendidik serta menjadi teladan atau panutan bagi siswa terlebih membentuk karakter yang berkualitas serta menumbuhkan iman dalam diri masing-masing siswanya, maka dari situ dapat diketahui bahwa guru agama kristen sangat dipertimbangkan dalam membentuk karakter seorang siswa. Dimana seorang siswa akan memperhatikan bahkan meneladani apa yang dilihat dari guru agama kristen tersebut.

3. Hipotesa Penelitian

Adapun Hipotesis Penelitian adalah Sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$ (Tidak dapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif terhadap karakter siswa kelas VIII SMP N 4 Laguboti Tahun pembelajaran 2023/2024)

Ha: $\beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif terhadap karakter siswa kelas VIII SMP N 4 Laguboti Tahun pembelajaran 2023/2024)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati, dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis. Sugiyono, mengemukakan bahwa Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Karakter Siswa) Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	35	2916	1225	1890
2	54	37	2916	1369	1998
3	48	34	2304	1156	1632
4	50	32	2500	1024	1600
5	50	34	2500	1156	1700
6	46	36	2116	1296	1656
7	52	30	2704	900	1560
8	48	30	2304	900	1440
9	50	33	2500	1089	1650
10	51	32	2601	1024	1632
11	53	36	2809	1296	1908
12	53	31	2809	961	1643
13	48	31	2304	961	1488
14	47	32	2209	1024	1504
15	51	36	2601	1296	1836
16	46	34	2116	1156	1564
17	43	32	1849	1024	1376
18	55	35	3025	1225	1925
19	55	39	3025	1521	2145
20	50	30	2500	900	1500
21	46	29	2116	841	1334
22	48	32	2304	1024	1536
23	54	40	2916	1600	2160
24	54	39	2916	1521	2106
25	48	32	2304	1024	1536
26	50	33	2500	1089	1650
27	40	36	1600	1296	1440
28	45	29	2025	841	1305
29	48	31	2304	961	1488
30	45	31	2025	961	1395
31	49	33	2401	1089	1617
32	58	40	3364	1600	2320
33	60	40	3600	1600	2400
Jumlah	1649	1114	82983	37950	55934

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \cdot 55934 - (1649)(1114)}{\sqrt{(33 \cdot 82983 - (1649)^2)(33 \cdot 37950 - (1114)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1845822 - 1836986}{\sqrt{(2738439 - 2719201)(1252350 - 1240996)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8836}{\sqrt{(19238)(11354)}} = \frac{8836}{\sqrt{218428252}}$$

$$r_{xy} = \frac{8836}{14779,32}$$

$$r_{xy} = 0,598$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,598$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=33)$ yaitu 0,344 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1114)^2}{33} = \frac{1240996}{33} = 37605,94$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.46 \left\{ 55934 - \frac{(1649)(1114)}{33} \right\}$$

$$= 0.46 \left\{ 55934 - \frac{1836986}{33} \right\}$$

$$= 0.46 \{ 55934 - 55666,24 \}$$

$$= 0.46 \times 267,76$$

$$= 122,98$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 122,98$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	54	35	35,65	-0,65	0,42
2	54	37	35,65	1,35	1,82
3	48	34	32,89	1,11	1,23
4	50	32	33,81	-1,81	3,28
5	50	34	33,81	0,19	0,04
6	46	36	31,97	4,03	16,24
7	52	30	34,73	-4,73	22,37
8	48	30	32,89	-2,89	8,35
9	50	33	33,81	-0,81	0,66
10	51	32	34,27	-2,27	5,15
11	53	36	35,19	0,81	0,66
12	53	31	35,19	-4,19	17,56
13	48	31	32,89	-1,89	3,57
14	47	32	32,43	-0,43	0,18
15	51	36	34,27	1,73	2,99
16	46	34	31,97	2,03	4,12
17	43	32	30,59	1,41	1,99
18	55	35	36,11	-1,11	1,23
19	55	39	36,11	2,89	8,35
20	50	30	33,81	-3,81	14,52
21	46	29	31,97	-2,97	8,82
22	48	32	32,89	-0,89	0,79
23	54	40	35,65	4,35	18,92
24	54	39	35,65	3,35	11,22
25	48	32	32,89	-0,89	0,79
26	50	33	33,81	-0,81	0,66
27	40	36	29,21	6,79	46,10
28	45	29	31,51	-2,51	6,30
29	48	31	32,89	-1,89	3,57
30	45	31	31,51	-0,51	0,26
31	49	33	33,35	-0,35	0,12
32	58	40	37,49	2,51	6,30
33	60	40	38,41	1,59	2,53
Jumlah	1649	1114	1115,27	-1,27	221,13

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 221,13$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{221,13}{33 - 2} = \frac{221,13}{31} = 7,13$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{122,98}{7,13} = 17,24$$

Tabel Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	60	1	1	35	1225	1225	35	1225	1225	0
2	58	2	1	37	1369	1369	37	1369	1369	0
3	55	3	2	34	1156	2180	66	4356	2178	2
4	55			32	1024					
5	54	4	4	34	1156	4252	130	16900	4225	27
6	54			36	1296					
7	54			30	900					
8	54			30	900					
9	53	5	2	33	1089	2113	65	4225	2112,5	0,5
10	53			32	1024					
11	52	6	1	36	1296	1296	36	1296	1296	0
12	51	7	2	31	961	1922	62	3844	1922	0
13	51			31	961					
14	50	8	5	32	1024	5725	169	28561	5712,2	12,8
15	50			36	1296					
16	50			34	1156					
17	50			32	1024					
18	50			35	1225					
19	49	9	1	39	1521	1521	39	1521	1521	0
20	48	10	6	30	900	6910	202	40804	6800,67	109,33
21	48			29	841					
22	48			32	1024					
23	48			40	1600					
24	48			39	1521					
25	48			32	1024					
26	47	11	1	33	1089	1089	33	1089	1089	0
27	46	12	3	36	1296					
28	46			29	841					
29	46			31	961					
30	45	13	2	31	961	2050	64	4096	2048	2
31	45			33	1089					
32	43	14	1	40	1600	1600	40	1600	1600	0
33	40	15	1	40	1600	1600	40	1600	1600	0
Jumlah										153,63

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 15 kelompok artinya nilai X ada 15 angka yang berbeda, maka nilai k = 15, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (15 - 2) = 13. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 33 - 15 = 18.

$$JK(ET) = 153,63$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 221,13 - 153,63$$

$$= 67,50$$

$$\begin{aligned}
 S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\
 &= \frac{67,50}{15-2} \\
 &= \frac{67,50}{13} \\
 &= 5,19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{153,63}{33-15} \\
 &= \frac{153,63}{18} \\
 &= 8,54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{5,19}{8,54} \\
 &= 0,61
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	33	37950	37950	17,24	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=15, dk penyebut=n-2=33-2=31) = 2,01
Regresi (a)	1	37605,94	37605,94		
Regresi (b/a)	1	122,98	122,98		
Residu	31	221,13	7,13		
Tuna Cocok	13	67,50	5,19	0,61	F _{tabel} ($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=13, dk penyebut n-k=18)= 2,34
Kekeliruan	18	153,63	8,54		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,24 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=($\alpha=0,05$,dk pembilang k=15, dk penyebut=n-2=33-2=31) = 2,01 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 17,24 > 2,01. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama

Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_C}{S^2_e} F_{hitung} = 0,61$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 13, 18)} = 2,34$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,61 < F_{tabel} = 2,34$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen) terhadap Y (Karakter Siswa) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,598$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 33$ yaitu 0,344. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,598 > 0,344$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,24$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=15$ dan dk penyebut = $n-2 = 33-2 = 31$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,24 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a) Komunikasi Efektif adalah pertukaran informasi, ide, dan perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin suatu hubungan yang baik antara penerima pemberi pesan dan penerima pesan. Dalam hal ini yang menjadi indikator – indikator Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai berikut: 1) pemahaman yaitu guru meminta siswa untuk memahami materi secara cermat; 2) kesenangan yaitu guru sesekali melakukan games dalam pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa kebebasan saling berinteraksi; 3) hubungan yang makin baik yaitu guru membentuk kelompok atau diskusi, guru dan siswa saling berinteraksi dan menerima pendapat antara satu dengan yang lain serta guru menunjukkan interaksi yang baik kepada siswa; 4) dukungan yaitu guru memberikan motivasi/dukungan kepada siswa; 5) rasa positif yaitu guru memiliki peranan positif kepada siswa, guru mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berinteraksi dan menciptakan situasi komunikasi yang kondusif; dan 6) empati yaitu guru memiliki rasa empati kepada siswa, guru mengajak siswa untuk turut membantu dan menyelesaikan masalah bila teman sedang berada dalam kesusahan, guru mengajak siswa untuk lebih menghargai pendapat orang lain dan guru meminta siswa untuk bebas berpendapat.

- b) Karakter Kristen adalah terbentuknya sifat-sifat positif dalam diri orang kristen. Sifat-sifat terbentuknya dalam diri orang kristen adalah sifat-sifat yang terbaik yang diajarkan dalam Alkitab. Misalnya ajaran tentang kasih. Karakter kristen dibangun dalam kebijakan pokok yang bersifat ilahi. Adapun yang menjadi indikator Karakter antara lain: 1) percaya kepada Allah diantaranya rajin mengikuti ibadah dan rajin berdoa; 2) hidup dengan sopan yaitu sopan kepada orangtua, kepada guru dan kepada teman; 3) melakukan apa yang baik dan benar yaitu mengerjakan tugas dan tidak membuang sampah sembarangan; dan 4) mengasihi sesama yaitu tidak berkelahi, membantu teman dan belajar dengan teman.

b. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,24 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru

Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 35,7%.

c. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen yang maksimal dapat meningkatkan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan memberikan Penguatan terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen secara maksimal demi memaksimalkan Karakter Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Komunikasi Yang Efektif di kelas yaitu dalam proses pembelajaran, guru meminta siswa untuk bebas berpendapat. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Komunikasi Yang Efektif di kelas yaitu dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menciptakan situasi komunikasi yang kondusif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Komunikasi Yang Efektif yaitu indikator dukungan yaitu guru memberikan motivasi/dukungan kepada siswa dan guru terlebih dahulu memberikan dukungan agar siswa lebih semangat dalam belajar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Komunikasi Yang Efektif yaitu pada indikator pemahaman yaitu guru meminta siswa untuk memahami materi secara cermat.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Karakter Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Karakter-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa selalu bersikap sopan kepada teman. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu bersikap sopan kepada teman tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu ketika teman sulit untuk menyelesaikan tugas, siswa hendaknya mau membantu mengajarnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Karakternya yaitu pada indikator hidup dengan sopan yaitu sopan kepada orangtua, sopan kepada guru, dan sopan kepada teman. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator mengasihi sesama diantaranya tidak berkelahi, membantu teman dan belajar dengan teman.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Komunikasi Yang Efektif Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- BS. Sidjabat, 2021. *Strategi Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: PBMR ANDI
- Nainggolan, J.M, 2008. *Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media. hlm 127
- Robins, G. James dan Jones, S. Barbara. 1995. *Komunikasi yang Efektif*. Jakarta
- Sudjana, 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. hal 328
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Wacana prima, 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung: JL. Teratai Raya No. 1 Blok IV Bumi Rancaekek-Kencana. hlm 20